

BAB III

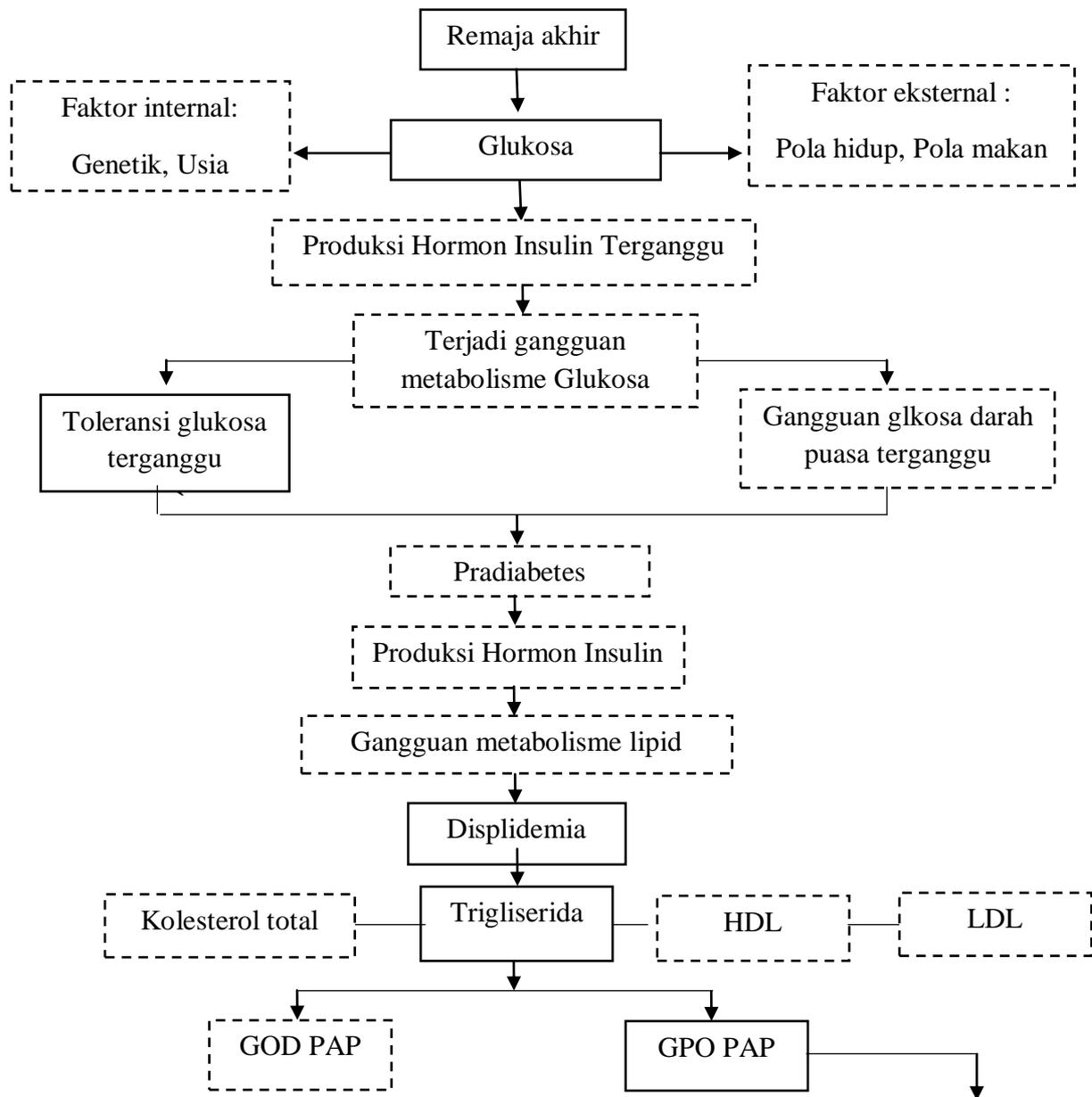
KERANGKA KONSEP

A. Dasar Pemikiran

Remaja akhir mulai rentan terkena penyakit dikarenakan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal seperti aktifitas fisik yang kurang, Pola makan yang buruk dan mengonsumsi makanan yang banyak mengandung gula, stres, mengonsumsi obat, genetik. Sehingga remaja akhir akan rentan terkena terjadinya gangguan metabolisme dimana terjadinya peningkatan glukosa sehingga remaja akhir akan kecenderungan gangguan metabolisme glukosa.

Insulin berperan penting dalam metabolisme glukosa. Ketika makan makanan yang mengandung karbohidrat, glukosa dari makanan tersebut diserap ke dalam darah. Insulin kemudian dilepaskan oleh sel-sel pankreas untuk membantu glukosa masuk ke dalam sel-sel tubuh, terutama sel-sel otot dan hati, yang membutuhkan energi. Hal ini membantu menurunkan kadar glukosa dalam darah, yang merupakan fungsi utama insulin dalam metabolisme glukosa. TGT merupakan keadaan yang belum termasuk kategori diabetes tetapi glukosa darah lebih tinggi dari normal. Kriteria TGT yaitu kadar gula darah puasa < 126 mg/dl dan 2 jam beban glukosa 140–200 mg/dl. Faktor risiko TGT adalah kegemukan, kurang gerak, hipertensi, dislipidemia dan riwayat keluarga diabetes. TGT dapat berkembang menjadi diabetes mellitus, hipertensi, penyakit jantung koroner, stroke dan lain-lain. Pada gangguan metabolisme glukosa ini terbagi menjadi dua yaitu toleransi glukosa terganggu (TGT) dan glukosa darah puasa terganggu (GDPT) dimana dua ini disebut dengan pradiabetes. Dislipidemia keadaan kondisi yang ditandai dengan kadar Kolesterol, LDL, HDL, dan Trigliserida yang tidak normal. Usia, merokok, dan pola makan yang tidak sehat, seperti terlalu banyak minuman beralkohol, kopi, dan makanan berlemak, adalah beberapa penyebab tingginya kadar trigliserida. Dengan menggunakan metode spektrofotometri, Anda dapat menemukan nilai rujukan untuk kadar trigliserida. Nilai normal berkisar antara 130 dan 199 mg/dl, sedikit lebih tinggi antara 200 dan 499 mg/dl, dan sangat tinggi lebih dari 500 mg/dl.

B. Kerangka Pikir



Keterangan :

- : Variabel yang diteliti
 : Variabel yang tidak diteliti

Nilai Rujukan:

Normal : < 150 mg/dl

Sedikit tinggi : 150 – 199 mg/dl

Tinggi : 200 – 499 mg/ dl

Sangat tinggi : ≥ 500 mg/dl

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah remaja akhir yang mengalami toleransi glukosa terganggu.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kadar trigliserida.

D. Definisi Operasional dan Kriteria Objektif

1. Definisi Operasional

- a. Remaja akhir dalam penelitian ini adalah mahasiswa Poltekkes Kemenkes Kendari Jurusan Teknologi Laboratorium Medis laki-laki dan perempuan berusia 18-20 tahun
- b. Toleransi glukosa terganggu (TGT) adalah kondisi dimana kadar glukosa darah lebih dari normal GDP 100 – 125mg/dl dan TTGO 140 – 199mg/dl.
- c. Kadar trigliserida yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kadar trigliserida pada subjek dewasa muda dengan toleransi glukosa terganggu dengan melakukan pengambilan darah vena yang diukur pada sampel serum dengan menggunakan prinsip spektrofotometri yang hasilnya dilaporkan dalam satuan mg/dl.
- d. Untuk mengukur kadar trigliserida pada subjek remaja akhir adalah menggunakan alat Automatic Chemical Analyzer TSM 1024i dengan metode GPO-PAP yang hasilnya dilaporkan dalam satuan mg/dl.

2. Kriteria Objektif

- a. Toleransi glukosa terganggu
 1. GDP : 100-125 mg/dl
 2. TTGO : 140 – 199 mg/dl Sumber : (PERKENI, 2021).
- b. Toleransi glukosa terganggu
 1. Normal : < 150 mg/dl
 2. Sedikit tinggi : 150 – 199 mg/dl
 3. Tinggi : 200 – 499 mg/dl
 4. Sangat tinggi : \geq 500 mg/dl Sumber : (PERKENI, 2021).